

**PENGARUH JUMLAH KASUS COVID-19 DAN PERUBAHAN
PERMINTAAN PRODUK TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI DI INDONESIA (Studi pada
Perusahaan yang Terdaftar Di BEI)**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA
JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI DI INDONESIA (STUDI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

AYU FEBRIANTI

NIM: 105731107421

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang
melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan
apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkanku”**

(Umar Bin Khattab)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulilah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta,
Ayah dan ibu, yang telah membesarkan dengan penuh cinta,
kasih sayang, doa yang tiada henti, dan pengorbanan yang tak
ternilai. Terimakasih atas segalanya, Tanpa kalian aku bukan
siapa-siapa.**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

- Judul Penelitian : Pengaruh Jumlah Kasus COVID-19 dan Perubahan Permintaan Produk Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Farmasi di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI)
- Nama Mahasiswa : Ayu Febrianti
- No. Stambuk/ NIM : 105731107421
- Program Studi : Akuntansi
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia Pengaji Skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Rabi'ul Awal 1447 H

30 Agustus 2025 M

Menyetujui

Pembimbing I

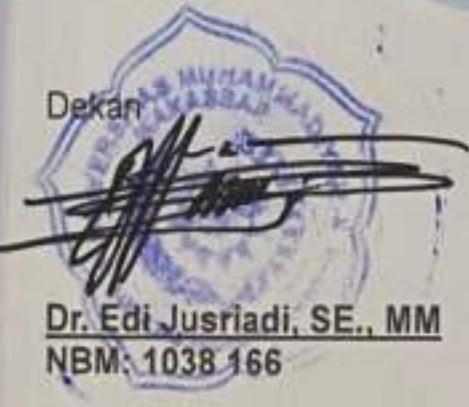
Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0916096601

Pembimbing II

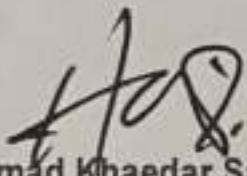
Abd Salam, HB, SE., M.Si., Ak., CA., CSP
NIDN: 0917059202

Mengetahui,

Dekan


Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi


Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NBM: 1190 048



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ayu Febrianti, NIM: 105731107421 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 004/SK-Y/62201/091004/2025, pada tanggal 14 Rabi'ul Awal 1447 H/ 30 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar SARJANA AKUNTANSI pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Rabi'ul Awal 1447 H

30 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT, IPU
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
 2. Abd Salam, SE, M.Si. Ak. CA. CSP
 3. Amran, S.E., M.Ak. Ak. CA
 4. Masrullah, SE., M. Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Febrianti
Nim : 105731107421
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : Pengaruh Jumlah Kasus COVID-19 dan Perubahan Permintaan Produk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di Indonesia (Studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah Asli Hasil Karya Sendiri,
Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Rabi'ul Awal 1447 H

30 Agustus 2025 M

Yang membuat Pernyataan,



Ayu Febrianti
NIM: 105731107421

Diketahu Oleh:

Ketua Program Studi

Dekan



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak
NBM: 1190 048



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Febrianti
NIM : 105731107421
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Jumlah Kasus COVID-19 dan Perubahan Permintaan Produk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di Indonesia (Studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 14 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Yang membuat Pernyataan,



Ayu Febrianti
NIM: 105731107421

ABSTRAK

AYU FEBRIANTI. 2025. Pengaruh COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dr. Ansyarif Khalid, S.E., M.Si., Ak., CA dan Abd Salam HB, S.E., M.Si., Ak., CA., CSP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah kasus COVID-19 dan perubahan permintaan produk kesehatan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya permintaan produk kesehatan selama pandemi dan peran penting sektor farmasi dalam menghadapi krisis kesehatan global. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan data jumlah kasus COVID-19. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus COVID-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi, sedangkan perubahan permintaan produk kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan perusahaan farmasi dalam meningkatkan profitabilitas selama pandemi lebih dipengaruhi oleh respons mereka terhadap permintaan pasar, bukan oleh besarnya jumlah kasus COVID-19 itu sendiri.

Kata Kunci: *COVID-19, Permintaan Produk Kesehatan, Kinerja Keuangan, Net Profit Margin, Perusahaan Farmasi*

ABSTRACT

AYU FEBRIANTI. 2025. *The Effect of COVID-19 on the Financial Performance of Pharmaceutical Companies in Indonesia (Study on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange).* Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah Makassar University. Guided by Dr. Ansyarif Khalid, S.E., M.Si., Ak., CA and Abd Salam HB, S.E., M.Si., Ak., CA., CSP.

This research aims to analyze the effect of the number of COVID-19 cases and changes in demand for health products on the financial performance of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period of 2020–2023. This research is based on the increasing demand for health products during the pandemic and the important role of the pharmaceutical sector in facing the global health crisis. The method used is a quantitative approach with secondary data in the form of company financial statements and data on the number of COVID-19 cases. Data analysis technique using multiple linear regression with the help of SPSS program. The research results show that the number of COVID-19 cases does not have a significant effect on the financial performance of pharmaceutical companies, while changes in the demand for health products have a significant effect on financial performance. Simultaneously, both variables affect financial performance. This finding indicates that the success of pharmaceutical companies in increasing profitability during the pandemic is more influenced by their response to market demand, not by the large number of COVID-19 cases itself.

Keywords: COVID-19, Health Product Demand, Financial Performance, Net Profit Margin, Pharmaceutical Company

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)**"

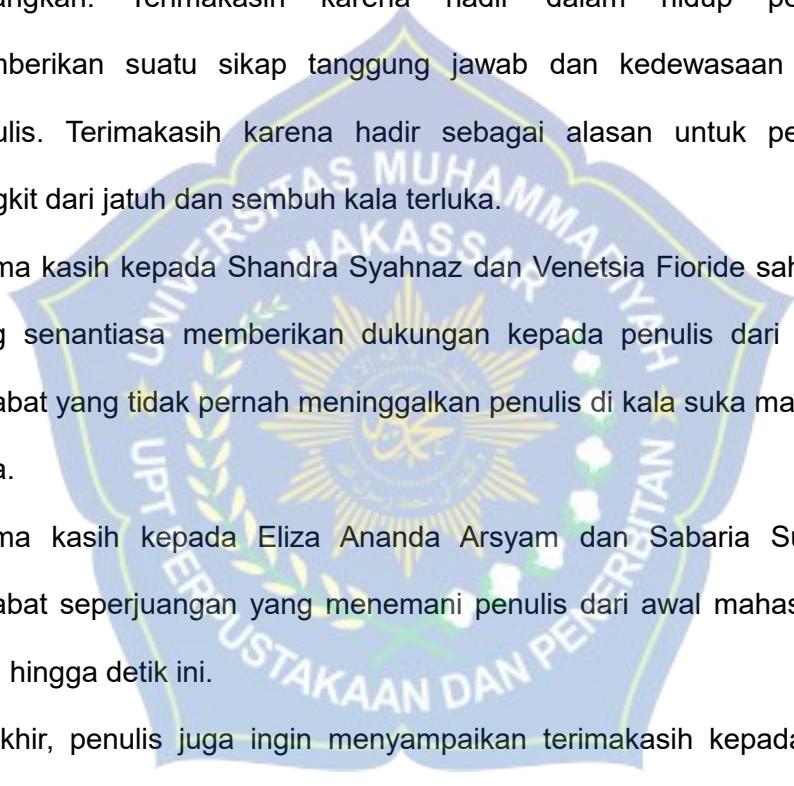
Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang terkasih Ayahanda Alimuddin. Terimakasih atas segala perjuangan, kerja keras, serta usaha untuk kehidupan penulis, memenuhi kebutuhan sehari-hari penulis, tidak pernah mengenal lelah serta memberikan harapan, semangat, perhatian dengan penuh kasih sayang. Dan pintu surgaku, yang sangat penulis sayangi, Ibunda Nur Asia yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, serta mendidik penulis dengan penuh cinta, kasih dan sayang. Terimakasih atas segala pengorbanan serta doa-doa yang telah dilangitkan untuk penulis, serta selalu memberikan motivasi, dan selalu menasehati dengan demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa

adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT.,IPU Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira. SE., M. Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Abd Salam, HB,SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSP selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2021 yang telah bersama-sama memberikan warna dalam kisah perjalanan meraih gelar Sarjana kurang lebih 4 tahun ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- 
9. Terimakasih untuk adik-adikku Revita Putri Alicia, dan Rizki Fahmi Ali yang membuat penulis mempunyai motivasi yang besar agar mampu menjadi kakak yang bisa dibanggakan dan bisa menjadi panutan.
 10. Putra tercinta, Zayn Revano Satria, terimakasih telah menjadikan penulis ibu yang kuat, tegar, dan memberikan semangat untuk terus melangkah. Terimakasih karena hadir dalam hidup penulis memberikan suatu sikap tanggung jawab dan kedewasaan bagi penulis. Terimakasih karena hadir sebagai alasan untuk penulis bangkit dari jatuh dan sembuh kala terluka.
 11. Terima kasih kepada Shandra Syahnaz dan Venetsia Fioride sahabat yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dari jauh, sahabat yang tidak pernah meninggalkan penulis di kala suka maupun duka.
 12. Terima kasih kepada Eliza Ananda Arsyam dan Sabaria Suyuti, sahabat seperjuangan yang menemani penulis dari awal mahasiswa baru hingga detik ini.
 13. Terakhir, penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada diri sendiri, atas keteguhan hati untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah melalui malam-malam yang panjang dan air mata yang tak terlihat. Terimakasih karena telah mampu menjaga stabilitas mental dalam peran sebagai istri, ibu, dan mahasiswa disaat yang bersamaan. Terimakasih karena sudah sejauh ini dan karena tetap percaya diri bahwa layak sampai pada titik ini.

Mudah - mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 14 Rabi'ul Awal 1447 H
30 Agustus 2025 M

Ayu Febrianti



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berpikir	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Teknik Pengumpulan Data	22
C. Populasi dan Sampel	24
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Variabel Penelitian	28
F. Metode Analisis Data	30
G. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A... Hasil penelitian	37
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Farmasi.....	24
Tabel 3. 2 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Farmasi Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3. 4 Cara Pengukuran Variabel Bebas.....	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	30
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.4 Uji Autokolerasi.....	40
Tabel 4.6 Hail Uji Regresi Berganda dan Uji t.....	44
Tabel 4.Hail Uji Koefisien Determinasi.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Analisis Kinerja Keuangan	12
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	20
Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang mulai melanda dunia pada awal tahun 2020 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama sektor ekonomi dan kesehatan. Penyebaran virus yang sangat cepat mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk memberlakukan kebijakan pembatasan wilayah (lockdown) dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), yang berdampak pada terganggunya aktivitas ekonomi dan meningkatnya angka pemutusan hubungan kerja (BPS, 2021; WHO, 2020). Kondisi ini menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan (*revenue*), terhambatnya distribusi produk, hingga penutupan usaha.

Menurut data Badan Pusat Statistik, Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi cukup dalam, yaitu sebesar -2,07%, di mana sektor kesehatan dan farmasi menjadi salah satu sektor yang mengalami tekanan sekaligus peluang. Di tengah kondisi tersebut, permintaan terhadap produk farmasi justru mengalami lonjakan. Hal ini terjadi karena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap obat-obatan, vitamin, alat pelindung diri (APD), dan vaksin COVID-19. Perubahan pola konsumsi masyarakat mendorong perusahaan farmasi untuk meningkatkan kapasitas produksi dan distribusi produk kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kondisi perekonomian di Indonesia terus mengalami kontraksi. Pada triwulan II-2020, pertumbuhan ekonomi minus 5,32 persen, kemudian triwulan III-2020, pertumbuhan

ekonomi minus 3,49. Pada triwulan IV-2020 pertumbuhan ekonomi minus 2,19, dan pada triwulan I-2021, pertumbuhan ekonomi terus mengalami kontraksi minus 0,74. Kinerja ekonomi yang melemah berdampak pada situasi ketenagakerjaan, terjadi PHK besar-besaran di beberapa perusahaan dan penutupan beberapa tempat usaha yang mengakibatkan daya beli perusahaan menurun.

Fenomena Covid-19 yang melanda dunia pada awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor ekonomi terutama sektor kesehatan dan farmasi. Di Indonesia perusahaan farmasi menyediakan obat-obatan serta alat kesehatan dengan tujuan untuk menanggulangi wabah medukung upaya pemerintah dalam mengatasi dampak dari virus yang di timbulkan oleh fenomena tersebut.

Fenomena COVID-19 secara langsung meningkatkan kebutuhan terhadap alat kesehatan, Menurut Kementerian kesehatan RI (2021), selama pandemi COVID-19 terjadi lonjakan permintaan terhadap alat kesehatan domestik dan impor. Pemerintah bahkan menetapkan kebijakan untuk memperkuat industri alat kesehatan nasional agar mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Selain itu, menurut laporan dari *World Health Organization* (WHO, 2020), alat kesehatan memainkan peran kunci dalam respons global terhadap COVID-19, termasuk dalam mendukung sistem kesehatan dan mencegah transmisi virus di fasilitas kesehatan.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang telah dipilih yaitu, Jumlah kasus COVID-19 (X1), Perubahan permintaan produk kesehatan (X2), dan Kinerja keuangan perusahaan farmasi (Y). pemilihan variabel ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Jumlah kasus Covid-19 (X1), pemilihan variabel ini dikarenakan tingginya kasus Covid-19 yang secara langsung mempengaruhi kebutuhan Masyarakat dengan produk Kesehatan seperti vitamin, alat Kesehatan serta obat-obatan. Dengan meningkatnya jumlah kasus penyebaran wabah Covid-19, maka perubahan atas permintaan produk perusahaan farmasi diprediksi akan berubah secara signifikan.
2. Perubahan permintaan produk (X2), pemilihan variabel ini untuk menunjukkan dampak langsung pandemi terhadap perilaku konsumen, khususnya dalam pembelian yang terkait dengan produk kesehatan. Pandemi covid-19 menyebabkan tingginya permintaan produk Kesehatan pada kategori tertentu, seperti suplemen kesehatan dan masker. Pentingnya pemilihan variabel ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana perubahan permintaan pasar mempengaruhi kinerja perusahaan farmasi.
3. Kinerja keuangan perusahaan farmasi (Y), variabel ini merupakan fokus utama dalam penelitian, karena menggambarkan dampak pandemi terhadap aspek keuangan perusahaan seperti pendapatan, laba bersih dan profitabilitas lainnya.

Penelitian ini tidak memilih variabel lain seperti kebijakan pemerintah, logistik, atau faktor sosial-ekonomi dikarenakan penelitian ini berfokus pada hubungan langsung antara pandemi covid-19 dan perubahan terhadap kinerja keuangan. Meskipun variabel-variabel tersebut relevan, namun lebih sulit diukur secara akurat sehingga dapat mengganggu kejelasan dalam penelitian ini.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pandemi covid-19 telah memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap kinerja bisnis di berbagai sektor.

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tidak konsisten sehingga penulis ingin kembali meneliti pengaruh COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi di Indonesia. Miftahurrohman, (2021) dalam penelitian yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi (Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif deskriptif, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan dengan kinerja keuangan, baik rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebelum dan saat pandemi covid-19. Sedangkan hasil penelitian dari Zahra & Fahria, (2023) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Farmasi Selama Masa Covid-19” menunjukkan bahwa umumnya perusahaan farmasi milik swasta (BUMS) memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan farmasi milik negara (BUMN) selama pandemi Covid-19. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Sembiring, (2022) dalam penelitian yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya, persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode yang digunakan, yaitu metode kuantitatif. maka dari itu penelitian ini

akan dilakukan kembali dengan menggunakan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan judul “**Pengaruh COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh jumlah kasus COVID-19 terhadap pendapatan (revenue) perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah perubahan permintaan produk kesehatan selama pandemi COVID-19 mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan latar belakang di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui pengaruh jumlah kasus COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk Menganalisis pengaruh perubahan permintaan produk kesehatan selama pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, penelitian ini mengidentifikasi permasalahan dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai adalah antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dalam literatur akademik mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor farmasi, khususnya terkait kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan analisis kinerja perusahaan di masa krisis.

2. Manfaat praktis

Secara praktisi, peneliti berharap penelitian akan memberikan informasi dan pengalaman baru kepada orang-orang yang terlibat, diantaranya ialah:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang terkait dengan dampak pandemi terhadap kinerja perusahaan, baik di sektor farmasi maupun sektor lainnya. Selain itu penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengelola data sekunder, melakukan analisis statistik, serta menyusun penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu membantu perusahaan farmasi dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan pasar selama pandemi, sehingga dapat meningkatkan daya saing di industri kesehatan.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi akademik yang bermanfaat dalam memahami hubungan antara fenomena global (seperti pandemi) dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Signal (*Grand Theory*)

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori signal (*signalling theory*). Teori sinyal menjelaskan bahwa penyampaian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi ketimpangan informasi. Teori ini juga menerangkan alasan perusahaan memiliki motivasi untuk menyediakan laporan keuangan kepada pihak eksternal. Motivasi tersebut muncul karena adanya ketidakseimbangan informasi antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar.

Dalam teori sinyal, Adapun motivasi manajemen untuk menyajikan informasi keuangan bertujuan untuk memberikan tanda kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disampaikan oleh perusahaan dapat menjadi tanda pertumbuhan deviden maupun peningkatan harga saham perusahaan.

Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja yang baik merupakan tanda atau indikasi bahwa perusahaan telah beroperasi secara optimal. Sinyal positif akan mendapatkan respons positif pula dari pihak eksternal, karena reaksi pasar sangat bergantung pada informasi mendasar yang disampaikan perusahaan. Investor hanya akan menanamkan modalnya jika mereka menilai bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan atas investasi tersebut yang lebih tinggi dibandingkan peluang investasi lainnya. Untuk itu perhatian investor diarahkan pada kemampuan

perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Jika laba dari perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja merupakan indicator pencapaian hasil dalam melaksanakan tugas yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dicapai. Dengan demikian, pengertian kinerja adalah keterkaitan antara usaha, kemampuan dan persepsi tugas.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan alat analisis yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari

hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Menurut Francis Hutabarat, (2021) terdapat beberapa tujuan pengukuran kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas Untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 2) Mengetahui tingkat likuiditas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.
- 3) Mengetahui tingkat solvabilitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 4) Mengetahui tingkat aktivitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

b. Tahap-Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Francis Hutabarat, (2021) mengemukakan bahwa ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. Tujuan dilakukan review adalah agar laporan keuangan yang sudah

dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.

- 2) Melakukan perhitungan. Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:
 - a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode dengan tujuan nantinya akan terlihat secara grafik.
 - b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antar satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam lingkup sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil kedua metode tersebut akan dibuat kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik

- 4) Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Adapun konsep analisis kinerja keuangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. 1 Konsep Analisis Kinerja Keuangan



Sumber: Francis Hubarat, Analisis kinerja Keuangan

Perusahaan, 2020

Seperti yang dijelaskan pada gambar di atas, menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah diselesaikan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodic. Tujuan dari penilaian kinerja suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, untuk mengetahui tingkat likuiditas, untuk mengetahui tingkat solvabilitas, dan untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut baik secara manual maupun dengan sistem ERP (enterprise resource planning) yang sudah biasa mereka gunakan. Keluaran (output) dari kegiatan bagian akuntansi keuangan tersebut adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim yaitu neraca, laba/rugi, laporan arus kas, dan perubahan posisi keuangan. Bagi analisis laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan, apabila dilakukan tidak akan banyak diketahui situasi perusahaan. Oleh karena itu, yang paling penting adalah media laporan keuangan ini. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (screen) bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus kas perusahaan pada periode tertentu.

b. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Anisa & Kamaludin, (2024) analisis laporan keuangan merupakan tahap penerapan alat-alat analitik untuk membuat keputusan bisnis. Adanya analisis laporan keuangan diharapkan mampu mengurangi ketergantungan pada landasan yang tidak bisa diukur seperti firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan.

Dalam analisis laporan keuangan terdapat 4 macam teknik yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih, untuk mendapatkan hasil terbaik dalam laporan keuangan.
- 2) Analisis Trend Suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui kecenderungan keuangan perusahaan sedang naik atau turun. Analisis dengan teknik ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase, sehingga dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisis lebih lanjut.
- 3) Analisis *Common Size*

Analisis ini disusun dengan menghitung setiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan atau dari total aktiva. Laporan keuangan dalam persentase per-komponen menyatakan masing-masing pembagian dalam satuan persen berdasarkan total kelompok.

- 4) Analisis Rasio Keuangan

Rasio dapat dipahami sebagai perbandingan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisa rasio sering digunakan oleh manajer, analisis kredit, analisis saham. Analisis rasio bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsir pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan. Itulah dilihat perbandingan dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.

Menurut Anisa & Kamaludin, (2024) analisis rasio keuangan merupakan proses menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Minimal terdapat dua cara untuk membandingkan, yang pertama adalah membandingkan rasio sekarang dengan rasio waktu lalu (ratio historis) dan yang kedua membandingkan rasio perusahaan industri pada waktu yang sama.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan atau referensi dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penulis menyertakan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan berdasarkan hasil pencarian dalam bentuk tabel antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zahra & Fahria, (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Farmasi Selama Masa Pandemi Covid-19	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umumnya perusahaan farmasi milik swasta (BUMS) memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan milik negara (BUMN) pada saat Covid-19).
2.	Miftahurrohman, (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Farmasi (Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan kinerja keuangan, baik rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI sebelum pandemi covid-19 dengan saat pandemi covid-19
3.	Anisa & Kamaludin, (2024)	Analisis Komperasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Covid-19	Kuantitatif Komperatif	Hasil penelitian dengan menggunakan uji beda paired sample t test dan wilcoxon signed rank test menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dengan Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain pandemi Covid-19 ini tidak berpengaruh terhadap kinerja

				keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4.	Dewi & Kencana, (2022)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI	Kuantitatif Komperatif	Hasil penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas sebelum dan selama pandemi COVID-19.
5.	Almurni & Dewi, (2022)	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan Danmedia Yang Terdaftar Di BEI	Kuantitatif Komperatif	Hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini mencatat adanya perubahan dalam beberapa rasio keuangan perusahaan periklanan dan media selama pandemi, yang menunjukkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan mereka.
6.	Pertiwi & Handayani, (2024)	Pengaruh Dari Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)	Kuantitatif Asosiatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi selama pandemi COVID-19, sedangkan komite remunerasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
7.	Aliah & Dessyana, (2022)	Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid 19	Kuantitatif Komperatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas sebelum dan pada saat pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi mampu

				mempertahankan profitabilitasnya meskipun terjadi pandemi.
8.	Rahmawati & Sembiring, (2022)	Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	Kuantitatif Komperatif	hasil penelitian ini Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) sebelum dan selama pandemi COVID-19.
9.	Dien et al., (2023)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19	Kuantitatif Komperatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan farmasi tidak memiliki perbedaan yang signifikan di lihat dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas baik sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19.
10.	Arifin & Afifatusholikhah, (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek	Kuantitatif Komperatif	hasil penelitian ini adalah Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan pada masa pandemi covid-19 yang diukur dengan rasio likuiditas (Current Ratio), rasio leverage

		Indonesia Periode 2019 dan 2020		(Debt to Total Asset Ratio), rasio aktivitas (Total Assets Turn Over) dan rasio profitabilitas (Return on Asset).
--	--	---------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Kompilasi hasil penelitian

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka yang nantinya dijadikan landasan dalam menulis karya ilmiah, kerangka berpikir merupakan suatu struktur atau panduan yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Secara umum, kerangka berpikir menggambarkan hal-hal sebagai berikut:

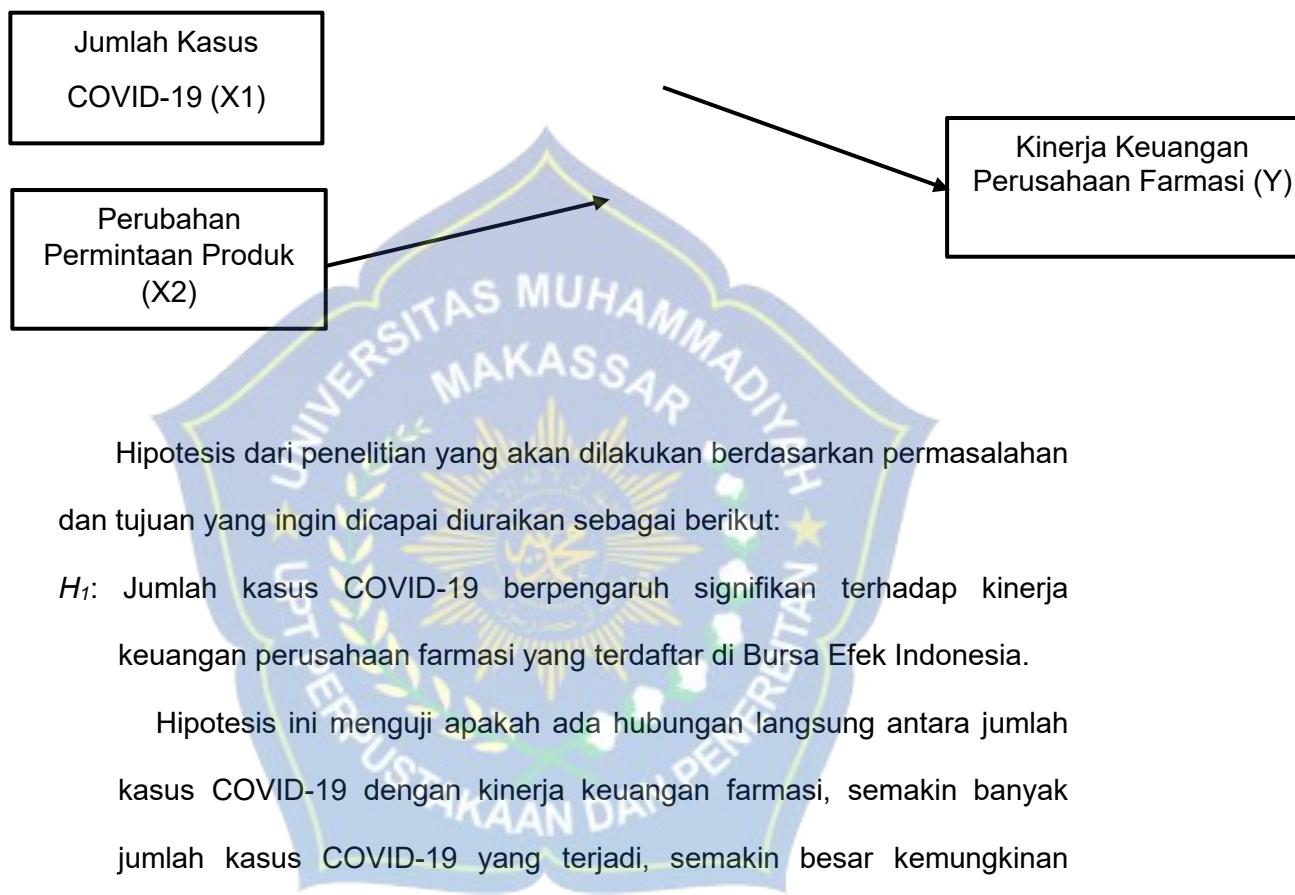
- 1) Hubungan antara variabel: bagaimana variabel independent (X) memengaruhi variabel dependen (Y).
- 2) Hipotesis atau asumsi dasar: berdasarkan teori atau penelitian terdahulu, apa yang diharapkan terjadi antara variabel yang diteliti.
- 3) Tujuan penelitian: Menyusun hubungan yang jelas antara masalah yang diteliti dan bagaimana data akan dianalisis untuk mencapai tujuan tersebut.

Pandemi covid-19 telah memberikan dampak besar pada sektor kesehatan, termasuk perusahaan farmasi. Jumlah kasus covid-19 menyebabkan kebutuhan akan obat-obatan, alat kesehatan, dan produk farmasi lainnya. Hal ini berdampak pada perubahan permintaan produk kesehatan yang mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan

perusahaan farmasi yang diukur melalui indikator-indikator keuangan seperti ROA, ROE, dan *Net Profit Margin*.

Berdasarkan uraian, maka kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir



Hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai diuraikan sebagai berikut:

H_1 : Jumlah kasus COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis ini menguji apakah ada hubungan langsung antara jumlah kasus COVID-19 dengan kinerja keuangan farmasi, semakin banyak jumlah kasus COVID-19 yang terjadi, semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan farmasi akan mengalami peningkatan permintaan produk yang dapat meningkatkan pendapatan laba. Sebaliknya jika jumlah kasus berkurang atau terkendali, peningkatan produk farmasi bisa menurun yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara negatif.

H₂: Perubahan Permintaan Produk perusahaan farmasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi.

Hipotesis ini menyatakan bahwa perubahan dalam permintaan produk farmasi yang dipengaruhi oleh COVID-19 dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti meningkatnya permintaan produk kesehatan. Perusahaan farmasi yang memanfaatkan peluang ini mungkin akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan. Sebaliknya jika permintaan menurun atau terhambat oleh gangguan produksi kinerja keuangan bisa berpengaruh negatif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antar variabel yang akan diteliti. Pemilihan metode kuantitatif untuk penelitian ini bertujuan untuk mengukur jumlah kasus COVID-19 dan perubahan permintaan produk terhadap kinerja keuangan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian terhadap data atau angka yang sifatnya dapat dihitung dan diukur jumlahnya untuk diolah menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis dan mendapatkan generalisasi mengenai fenomena yang sedang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk mencari hubungan antar variabel yang dapat diukur dan dianalisis secara objektif dengan tujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang telah tersedia dalam bentuk dokumen atau laporan yang dipublikasikan oleh berbagai sumber resmi.

Menurut Sugiyono, (2019) dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa dokumen tertulis, gambar, rekaman, atau bentuk lain yang dapat memberikan informasi mengenai objek atau fenomena yang sedang diteliti. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendownload data jumlah kasus COVID-19 di situs resmi <https://covid19.go.id/> dan data laporan keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia dari situs resmi www.idx.co.id.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mengandalkan sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, yang berupa bahan-bahan tertulis atau literatur yang relevan dengan topik penelitian. Studi Pustaka digunakan untuk mencari informasi yang dapat mendukung, memperluas pemahaman, serta memberikan landasan teoritis yang kuat dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono, (2019) dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, studi pustaka adalah kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengkaji informasi yang berasal dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian yang

sedang dilakukan. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang dijalankan. Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dari jurnal-jurnal dan hasil penelitian dari berbagai sumber.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang menjadi fokus penelitian dan menjadi objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023, sehingga populasi dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Farmasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
15	PRIM	Royal Prima Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
17	PEHA	Phapros Tbk.
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
19	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
20	SOHO	Soho Global Health Tbk.
21	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
22	BMHS	Bundamedik Tbk.
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
24	MTMH	Murni Sadar Tbk.
25	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
26	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
27	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
28	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
29	PEVE	Penta Valent Tbk.
30	HALO	Haloni Jane Tbk.
31	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk.
32	IKPM	Ikapharmindo Putramas Tbk.
33	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk.
34	LABS	UBC Medical Indonesia Tbk.
35	OBAT	Brigit Biofarmaka Teknologi Tb

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan memiliki tujuan agar hasil penelitian dapat mewakili keseluruhan populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini pemilihan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk memilih sampel yang paling relevan dan sesuai dengan fokus penelitian. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk

menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap tahap analisis. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk priode 2020-2023.
- 2) Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan dipublikasikan selama priode 2020-2023.
- 3) Perusahaan yang memiliki data penjualan atau informasi terkait perubahan permintaan produk farmasi selama pandemi.
- 4) Perusahaan yang tidak mengandung data outlier ekstrem dalam laporan keuangannya

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, terdapat 15 perusahaan farmasi yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.2
Hasil Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
	Jumlah perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk priode 2020-2023	35
1.	Perusahaan farmasi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk priode 2020-2023.	(0)
2.	Perusahaan farmasi yang tidak memiliki laporan	(19)

	keuangan lengkap dan tidak dipublikasikan selama periode 2020-2023.	
3.	Perusahaan yang mengandung data outlier ekstrem dalam laporan keuangannya	(2)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria		14
Periode penelitian (2020-2023)		4
Total data observasi (14x4)		56

Sumber: data diolah (2025)

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Farmasi Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Tbk
6	PEHA	Phapros Tbk
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
10	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
11	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.
12	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
14	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.

Sumber: Data diperoleh dari www.idx.co.id

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari terbitan atau laporan suatu lembaga. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi Tanjung et al., (2022) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Data yang digunakan bersifat time series dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder mengenai data keuangan dari laporan keuangan tahunan pada tahun 2020-2023 yang berjumlah 15 perusahaan.
2. Dalam pengumpulan data, dilakukan studi kasus kepustakaan yang bersifat teoritis mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Studi kepustakaan yang dimaksudkan adalah buku literatur, jurnal dan skripsi yang memiliki hubungan dengan topik permasalahan, hal ini berguna untuk menunjang kelengkapan data yang akan digunakan.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan variabel lain, sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja keuangan perusahaan farmasi yang diberi simbol Y.

Variabel ini dapat diukur melalui beberapa indikator keuangan seperti laba bersih, pendapatan, return on equity (ROE), return on assets (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) karena

dianggap mampu memberikan gambaran umum mengenai efisiensi laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total penjualannya. *Net Profit Margin* (NPM) mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang diperoleh. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \left(\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \right) \times 100\%$$

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang tidak mempunyai ketergantungan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas adalah:

a) Jumlah kasus COVID-19

Jumlah kasus COVID-19 yang tercatat pada periode penelitian, yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan perusahaan farmasi. Penyebaran kasus COVID-19 memiliki dampak langsung terhadap berbagai sektor ekonomi termasuk sektor farmasi. Jumlah kasus COVID-19 akan diukur berdasarkan data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya seperti kementerian kesehatan republik Indonesia atau World Health Organization (WHO).

Untuk mengukur dampak dari jumlah kasus COVID-19, diperlukan jumlah kasus COVID-19 terkonfirmasi dalam periode tertentu.

b) Perubahan Permintaan Produk

Perubahan permintaan terhadap produk farmasi yang terjadi selama pandemi COVID-19. Perubahan permintaan ini bisa disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan obat-obatan atau perubahan perilaku konsumen. Perubahan permintaan produk dapat

diukur berdasarkan perubahan volume penjualan atau pendapatan dari produk farmasi. Untuk mengukur perubahan permintaan produk bisa dihitung menggunakan perbandingan antara penjualan produk pada periode sebelum pandemi dan selama pandemi.

Tabel 3. 4 Cara Pengukuran Variabel Bebas

NO	Item	Pengukuran
1.	Jumlah Kasus COVID-19 (X1)	Jumlah kasus COVID-19 yang terkonfirmasi
2.	Perubahan Permintaan Produk (X2)	$\frac{\text{penj. setelah COVID19} - \text{penj. sebelum COVID19}}{\text{penj. sebelum COVID19}} \times 100$
3.	Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi (Y)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100$

F. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa dan memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan khusus. Analisis statistik deskriptif memainkan peran penting dalam memberikan Gambaran umum mengenai data yang akan diteliti. Komponen utama dari analisis ini meliputi ukuran pemusatan data, seperti mean (rata-rata), median, dan modus, yang membantu menggambarkan nilai sentral dari variabel likuiditas dan ukuran Perusahaan. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk

memberikan wawasan awal tentang karakteristik variabel yang diteliti, membantu peneliti memahami pola dan tren dalam data sebelum melakukan analisis inferensial variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, data harus melalui uji asumsi klasik. Berikut adalah jenis-jenis uji yang dilakukan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam suatu model regresi atau analisis statistik lainnya berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B) karena uji ini sesuai digunakan untuk data dalam jumlah sampel yang kecil hingga menengah dan dapat mengidentifikasi penyimpangan dari distribusi normal berdasarkan nilai skewness dan kurtosis.

Menurut Wahyuni & Andriyani, (2022) nilai probabilitas J-B digunakan untuk pengujian hipotesis dengan ketentuan jika nilai probabilitas J-B semakin kecil mendekati 0 maka akan menghasilkan penolakan H_0 yang menyatakan data yang berdistribusikan normal.

Sebaliknya, jika nilai probabilitas J-B semakin besar melampaui nilai probabilitas (0,05) maka akan menghasilkan penerimaan H_0 yang menyatakan data berdistribusi normal dan penolakan H_a yang menyatakan data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistic J-B, dengan ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel Independen (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai R² yang tinggi, dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel indenpen. Jika koefisien korelasi di antara masing-masing variabel independent lebih besar dari 0,9 maka terjadi multikolinieritas (Sarwono, 2016).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntut sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Situmorang & Lutfi, 2014). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam data, digunakan metode uji Durbin-Watson (D-W) dan uji Breusch-Godfrey (Lagrange Multiplier). Dalam uji D-W tidak terjadinya autokorelasi jika nilai -2 < DW < 2 (Sarwono, 2016). Angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif

- 1) Angka DW diantara -2, sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- 2) Angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negative

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah sebuah penyimpanan asumsi *Ordinary Least Square (OLS)* dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS yang tidak bernilai konstan. Akibat dari adanya heteroskedastisitas pada hasil regresi menjadi kurang kuat, koefisien penafsiran menjadi biasa, dan Kesimpulan yang diambil menjadi salah.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode scatterplot, yaitu dengan memvisualisasikan sebaran titik antara nilai ZRESID (residual yang telah dinormalisasi) dan ZPRED (nilai prediksi yang telah dinormalisasi). ZRESID menunjukkan seberapa jauh nilai hasil regresi menyimpang dari nilai yang sebenarnya, sedangkan ZPRED merupakan nilai hasil prediksi dari model regresi. Jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu (misalnya pola kipas, garis lengkung, atau mengelompok), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = Jumlah Kasus COVID-19

X_2 = Perubahan Permintaan Produk

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien masing-masing variabel

ϵ = Error term

G. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Y.

Dasar pengambilan Keputusan dalam uji t, yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara parsial COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial COVID-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan dari COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 4) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, digunakan untuk mengetahui apakah COVID-19 secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

- 1) Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh simultan dari COVID-19 terhadap kinerja keuangan.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa COVID-19 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- 3) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

3. Uji Determinasi

Menurut (Putra.,2017) R² Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut (Ghozali,2016:95) kriteria koefisien determinasi sebagai berikut:

- 1) Nilai R² yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- 2) Sebaiknya, nilai R² yang hamper mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 yang dipublikasikan dengan tujuan agar mampu menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pemilihan sektor farmasi dilakukan karena sektor ini termasuk yang terdampak secara langsung oleh pandemi dan dianggap cukup mewakili dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama masa tersebut. Data dalam penelitian diperoleh dari annual report dan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan farmasi.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini berisi tentang kinerja keuangan yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), jumlah kasus COVID-19, serta permintaan produk kesehatan yang diukur berdasarkan perubahan penjualan perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2020–2023. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing data variabel penelitian yaitu Jumlah Kasus COVID-19 (X1), Perubahan Permintaan Produk (X2), dan NPM (Y). Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Kasus COVID-19 (X1)	56	743,198	6,812,127	4,634,465	2,490,690.64780
Perubahan Permintaan Produk (X2)	56	-66.22	69.15	9.1993	23.94657
NPM (Y)	56	-137.70	31.36	6.0430	23.62403
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 “Descriptive Statistics” di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah data masing-masing variabel sebanyak 56. Berikut penjabaran data masing-masing variabel:

a. Jumlah Kasus COVID-19 (X1)

Variabel Jumlah Kasus COVID-19 (X1) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 743,198, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 6,812,127, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,634,465. Nilai standar deviasi sebesar 2,490,690.64780, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-

rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

b. Perubahan Permintaan Produk (X2)

Variable Perubahan Permintaan Produk (X2) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar -66.22, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 69.15, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 9.1993. Nilai standar deviasi sebesar 23.94657, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

c. NPM (Y)

Variable NPM (Y) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar -137.70, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 31.36, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 6.0430. Nilai standar deviasi sebesar 23.62403, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis regresi meliputi: Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. dalam uji regresi, data berdistribusi normal adalah keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus

terpenuhi. salah satu cara untuk mengetahui normal tidaknya suatu data adalah dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Keterangan	Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	22.13940948	
Most Extreme Differences	Absolute	0.173	
	Positive	0.122	
	Negative	-0.173	
Test Statistic		0.173	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.060 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.053
		Upper Bound	0.066

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.060. Berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011) dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai tolerance:

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0.10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0.10 maka terjadi multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor):

1. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai VIF lebih besar dari 10.00 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0.931	1.074
	X2	0.931	1.074

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan hasil output tabel 4.3 “Coefficients” di atas diketahui bahwa nilai tolerance Jumlah Kasus COVID-19 (X1) dan Perubahan Permintaan Produk (X2) sebesar 0.931, lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF variable Jumlah Kasus COVID-19 (X1) dan Perubahan Permintaan Produk (X2) sebesar 1.074, lebih kecil dari 10,00. Mengacu

pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	0.122	0.089	22.55327	1.325

Sumber: Data Diolah, SPSS

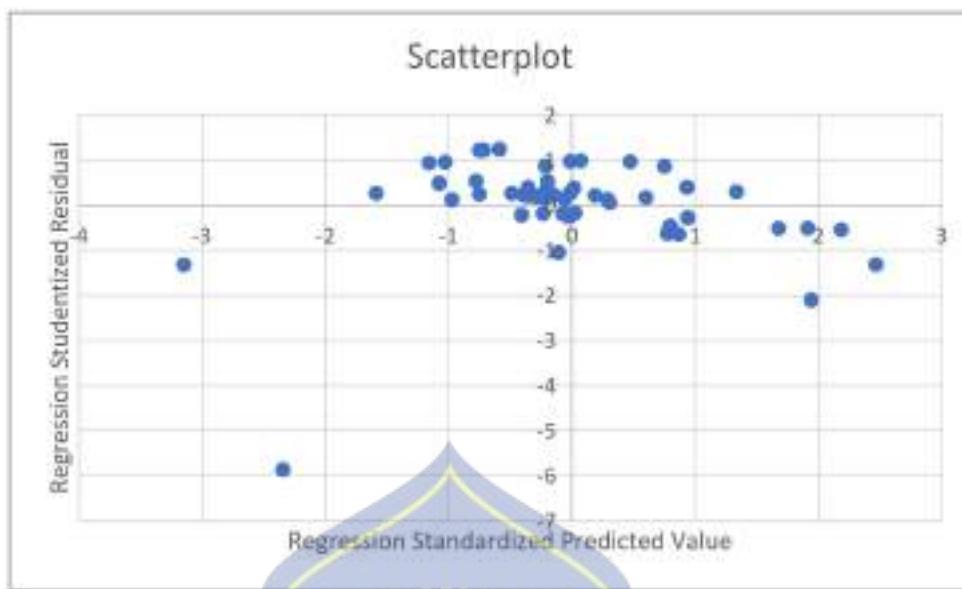
Tabel 4.4 output “Model Summary” di atas menunjukkan nilai durbin-Watson (DW) adalah 1.325. Dengan demikian nilai Durbin Watson tersebut berada pada interval antara -2 sampai dengan 2. Sebagaimana dasar pengambilan dalam uji durbin Watson dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2011) tidak akan terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit
4. Penyebaran titik-titik tidak berpola

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 output Scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Data Regresi Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	3.848	6.974		0.552	0.583
	X1	-0.000000198	0.000	-0.021	-0.156	0.876
	X2	0.338	0.132	0.343	2.571	0.013

Sumber: Data Diolah, SPSS

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 3.848 - 0.000000198X_1 + 0.338X_2$$

Keterangan:

$Y = NPM$

$a = \text{konstanta}$

$\beta_1, \beta_2 = \text{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Jumlah Kasus COVID-19}$

$X_2 = \text{Perubahan Permintaan Produk}$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut

- a. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka NPM (Y) bernilai 3.848.
- b. Koefisien regresi Jumlah Kasus COVID-19 (X_1) sebesar -0.000000198 yang artinya apabila Jumlah Kasus COVID-19 (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka NPM (Y) mengalami penurunan sebesar -0.000000198 . Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara Jumlah Kasus COVID-19 (X_1) dengan NPM (Y). Apabila Jumlah Kasus COVID-19 (X_1) meningkat maka NPM (Y) semakin menurun.
- c. Koefisien regresi Perubahan Permintaan Produk (X_2) sebesar 0.338 yang artinya apabila Perubahan Permintaan Produk (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 maka NPM (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.338. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Perubahan Permintaan Produk (X_2) dengan NPM (Y). Apabila Perubahan Permintaan Produk (X_2) meningkat maka NPM (Y) juga akan mengalami kenaikan.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen Jumlah Kasus COVID-19 (X1) dan Perubahan Permintaan Produk (X2) terhadap variabel dependen NPM (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai signifikansi tersebut berarti apabila nilai probabilitas lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan output tabel 4.6 di atas, berikut hasil uji t yang dilakukan:

1. Nilai signifikansi (Sig) variable Jumlah Kasus COVID-19 (X1) sebesar 0.876, lebih besar dari 0.05 yang artinya H1 ditolak. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Kasus COVID-19 (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM (Y).
2. Nilai signifikansi (Sig) Perubahan Permintaan Produk (X2) sebesar 0.013, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H2 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Perubahan Permintaan Produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap NPM (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	3736.774	2	1868.387	3.673
	Residual	26958.440	53	508.650	
	Total	30695.213	55		

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 “ANOVA” di atas diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0.032, lebih kecil dari 0.05 dan nilai Fhitung sebesar 3.673. Nilai F hitung ini kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan menggunakan derajat kebebasan pembilang (df1) dan penyebut (df2). Dalam penelitian ini, jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak n=56, dan jumlah variabel independen dalam model adalah k=2. Perhitungan derajat kebebasan dilakukan dengan rumus $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k = 56 - 2 = 54$. Berdasarkan derajat kebebasan tersebut dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai F tabel sebesar 3.168, artinya Fhitung (3.673) lebih besar dari Ftabel (3.168). Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Jumlah Kasus COVID-19 (X1) dan Perubahan Permintaan Produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap NPM (Y).

c. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	0.122	0.089	22.55327	1.325

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 “Model Summary” di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.122 yang artinya secara simultan pengaruh Jumlah Kasus COVID-19 (X1) dan Perubahan Permintaan Produk (X2) terhadap NPM (Y) sebesar 12.2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jumlah Kasus COVID-19 Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus COVID-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM). Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.5, variabel jumlah kasus COVID-19 (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,876 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah kasus COVID-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan farmasi yang menjadi sampel penelitian. Nilai koefisien regresi sebesar -0.000000198 menunjukkan arah hubungan negatif, yang berarti setiap kenaikan jumlah kasus COVID-19 diikuti oleh penurunan NPM, meskipun pengaruhnya sangat kecil dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, tidak semua produk yang dihasilkan perusahaan farmasi secara langsung berkaitan dengan penanganan COVID-19. Banyak perusahaan memiliki lini produk yang lebih dominan pada penyakit non-infeksius, sehingga peningkatan kasus COVID-19 tidak serta-merta meningkatkan penjualan produk utama mereka (Wang et al., 2025). Kedua, meningkatnya permintaan selama pandemi sering kali disertai dengan lonjakan biaya operasional seperti distribusi,

pengadaan bahan baku, dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, yang berdampak pada efisiensi laba bersih dan menyebabkan NPM tidak meningkat secara proporsional (Ipagala et al., 2023). Ketiga, adanya intervensi pemerintah berupa penetapan harga eceran tertinggi (HET) terhadap obat-obatan dan alat kesehatan turut menekan margin keuntungan perusahaan, meskipun permintaan tinggi (ANTARA, 2021). Selain itu, dalam konteks bisnis farmasi di Indonesia, banyak perusahaan yang sangat bergantung pada tender pemerintah atau sistem pengadaan publik, sehingga peningkatan jumlah kasus belum tentu langsung meningkatkan pendapatan dalam jangka pendek (Anggriani et al., 2020). Bahkan, dalam beberapa kasus, terjadi penurunan permintaan terhadap produk non-COVID-19 akibat berkurangnya kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan selama pandemi, yang pada akhirnya menyeimbangkan atau bahkan menurunkan total pendapatan perusahaan (Moynihan et al., 2021). Oleh karena itu, meskipun secara logika jumlah kasus COVID-19 meningkat, hal tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan yang tercermin dalam NPM.

Secara teoritis, hasil ini kurang mendukung teori sinyal (signalling theory) yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Dalam teori sinyal, manajemen perusahaan diharapkan memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi perusahaan kepada pihak eksternal. Jika jumlah kasus COVID-19 meningkat dan perusahaan berperan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, seharusnya hal tersebut menjadi sinyal positif terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil yang tidak signifikan ini bisa diartikan bahwa meskipun kasus COVID-19 meningkat, tidak semua

perusahaan farmasi mampu menangkap peluang tersebut secara optimal dalam meningkatkan laba bersihnya.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil serupa. Penelitian oleh Miftahurrohman (2021) yang berjudul "*Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi*" menyatakan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kinerja keuangan, baik rasio likuiditas maupun profitabilitas, antara sebelum dan selama pandemi COVID-19 pada perusahaan farmasi di BEI. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Rahmawati dan Sembiring (2022), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan sebelum dan saat pandemi COVID-19, termasuk perusahaan farmasi. Selain itu, Anisa dan Kamaludin (2024) dalam penelitian "*Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama COVID-19*" menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan, sehingga pandemi tidak mempengaruhi secara signifikan profitabilitas perusahaan farmasi yang menjadi objek penelitian mereka.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra dan Fahria (2023). Mereka menemukan bahwa perusahaan farmasi swasta (BUMS) justru mengalami peningkatan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan milik negara (BUMN) selama masa pandemi. Hasil ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas beberapa perusahaan farmasi tertentu. Perbedaan temuan

ini dapat disebabkan oleh perbedaan metode pengukuran, jenis perusahaan yang menjadi sampel, serta strategi manajemen dalam merespons peluang pasar selama krisis kesehatan global. Oleh karena itu, meskipun pandemi memberikan tekanan besar pada sektor kesehatan, dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi tidak selalu seragam dan sangat tergantung pada faktor internal masing-masing perusahaan.

2. Perubahan Permintaan Produk Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perubahan permintaan produk berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 4.5, variabel perubahan permintaan produk (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan permintaan produk berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan farmasi yang menjadi sampel penelitian. Nilai koefisien regresi sebesar 0,338 menunjukkan arah hubungan positif, yang berarti setiap kenaikan 1% dalam perubahan permintaan produk diikuti oleh peningkatan NPM sebesar 0,338%. Permintaan terhadap produk kesehatan meningkat drastis selama pandemi, terutama pada produk seperti vitamin, suplemen, obat flu dan batuk, masker, serta hand sanitizer. Peningkatan permintaan ini mendorong perusahaan untuk menyesuaikan strategi produksi dan distribusi agar dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Selama pandemi COVID-19, terjadi lonjakan permintaan terhadap produk-produk farmasi tertentu, seperti obat antivirus dan suplemen peningkat daya tahan tubuh. Perubahan permintaan ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM). Studi yang menganalisis perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa efisiensi penjualan meningkat dengan moderasi, dan perusahaan yang berhasil memanfaatkan lonjakan permintaan mampu meningkatkan margin keuntungan mereka. Hal ini terjadi karena baik optimalisasi skala produksi maupun distribusi yang terkelola dengan baik mampu menekan biaya per unit dan menjaga efisiensi laba bersih (Nada Aulia, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (signalling theory) yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Dalam konteks teori sinyal, meningkatnya permintaan produk kesehatan merupakan sinyal pasar yang positif dan dapat ditangkap oleh manajemen perusahaan sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan. Ketika perusahaan merespons lonjakan permintaan dengan meningkatkan produksi, memperluas distribusi, dan memperkuat strategi pemasaran, hal tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan sebagai peningkatan pendapatan dan laba bersih. Dengan demikian, informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan selama pandemi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan memiliki prospek yang menjanjikan.

Hasil ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan signifikan antara permintaan produk kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan farmasi. Salah satunya adalah penelitian oleh Zahra dan Fahria (2023) yang menemukan bahwa perusahaan farmasi swasta (BUMS) memiliki kinerja keuangan yang lebih baik selama pandemi karena berhasil memanfaatkan lonjakan permintaan produk kesehatan. Selain itu, Pertiwi dan Handayani (2024) juga menemukan bahwa tata kelola perusahaan yang efektif selama pandemi, termasuk dalam merespons permintaan pasar, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi di BEI.

Penelitian lain menunjukkan bahwa walaupun pendapatan meningkat selama pandemi, peningkatan margin profitabilitas tidak selalu terjadi karena variasi antar perusahaan. Namun, bagi perusahaan yang berhasil mengadaptasi portofolio produknya secara tepat khususnya menyasar permintaan COVID-19 Net Profit Margin meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum pandemi (Limbong, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pandemi COVID-19 memberikan peluang yang besar bagi sektor farmasi, terutama bagi perusahaan yang mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perubahan permintaan pasar. Perusahaan-perusahaan yang tanggap terhadap dinamika permintaan cenderung mampu mengoptimalkan kinerja keuangannya, dan hal ini membuktikan bahwa perubahan permintaan produk merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan finansial sektor farmasi selama masa krisis kesehatan global.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengaruh jumlah kasus COVID-19 dan perubahan permintaan produk kesehatan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Jumlah kasus COVID-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.**
Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kasus COVID-19 tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas perusahaan farmasi, sebagaimana diukur dengan rasio Net Profit Margin (NPM). Nilai signifikansi uji t sebesar 0,876 lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kasus tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Miftahurrohman (2021) serta Rahmawati & Sembiring (2022) yang menemukan bahwa jumlah kasus penyakit tidak selalu menjadi faktor penentu kinerja keuangan sektor farmasi. Menurut mereka, keterbatasan kapasitas produksi, dominasi produk non-COVID-19 dalam portofolio perusahaan, serta kebijakan harga dan subsidi pemerintah membatasi potensi keuntungan meskipun terjadi peningkatan permintaan. Temuan ini juga mendukung pandangan bahwa faktor internal seperti strategi bisnis, efisiensi operasional, dan pengelolaan rantai pasok memiliki peran

yang lebih besar daripada sekadar tingginya jumlah kasus penyakit. Hasil ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa peningkatan peristiwa besar (seperti pandemi) seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor. Ketidaksignifikanan ini dapat terjadi karena tidak semua perusahaan farmasi mampu menangkap peluang pasar dari lonjakan kasus, atau karena tantangan internal seperti keterbatasan produksi, distribusi, dan biaya operasional yang tinggi.

2) Perubahan permintaan produk kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi.

Nilai signifikansi uji t sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi positif sebesar 0,338 menunjukkan bahwa setiap kenaikan permintaan produk kesehatan diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zahra & Fahria (2023) serta Anisa & Kamaludin (2024) yang menyatakan bahwa lonjakan permintaan produk kesehatan selama pandemi menjadi faktor utama peningkatan kinerja keuangan. Menurut Purnama & Handayani (2021), perusahaan yang mampu memanfaatkan momentum permintaan tinggi dengan mempercepat distribusi dan meningkatkan kapasitas produksi dapat mencatatkan pertumbuhan laba yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa faktor pasar, khususnya dinamika permintaan, merupakan penentu utama keberhasilan perusahaan farmasi selama pandemi dibandingkan hanya mengandalkan besarnya jumlah kasus COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu merespon lonjakan permintaan selama pandemi misalnya melalui peningkatan produksi, distribusi, atau inovasi produk berhasil

meningkatkan kinerja keuangannya. Hasil ini mendukung teori sinyal, di mana kemampuan perusahaan dalam merespons dinamika pasar menjadi sinyal positif bagi pihak eksternal. Temuan ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa permintaan produk kesehatan selama pandemi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan farmasi.

B. Saran

1. Bagi perusahaan farmasi, sebaiknya lebih siap dalam menghadapi kondisi darurat seperti pandemi, terutama dengan meningkatkan fleksibilitas operasional agar bisa cepat merespons lonjakan permintaan pasar. Dengan begitu, kinerja keuangan perusahaan bisa tetap stabil bahkan meningkat meski dalam situasi krisis.
2. Bagi investor dan pihak-pihak yang berkepentingan, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi tambahan dalam mempertimbangkan investasi di sektor farmasi, mengingat sektor ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang cukup baik selama masa pandemi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi gambaran awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti strategi manajemen, kebijakan pemerintah, atau efisiensi biaya, agar hasilnya bisa memberikan pandangan yang lebih luas terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N. A. N., & Dessyana, D. (2022). Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 1(1), 41–46.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Almurni, S., & Dewi, S. A. N. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan Danmedia yang Terdaftar Di BEI. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IX*, 9(1), 507–527.
- Anggriani, Y., Ramadaniati, H. U., Sarnianto, P., Pontoan, J., & Suryawati, S. (2020). The Impact of Pharmaceutical Policies on Medicine Procurement Pricing in Indonesia Under the Implementation of Indonesia's Social Health Insurance System. *Value in Health Regional Issues*, 21, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.vhri.2019.05.005>
- Anisa, D., & Kamaludin, N. (2024). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(2), 106–120.
- ANTARA. (2021). *Pemerintah Tetapkan Harga Eceran Tertinggi Obat dalam Masa Pandemi COVID-19*. Antara News.
- Arifin, A., & Afifatusholikhah, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada Masa Pandemi dan Sebelum Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 dan 2020). *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 80.
- Dewi, I. K., & Kencana, P. N. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 5(1), 54–67.
- Dien, F., Saerang, I., & Palandeng, I. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 537–545.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (6th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ipagala, P., Mlugu, E. M., Mwakalukwa, R., & Kagashe, G. A. (2023). Impact of COVID-19 on the supply chain of essential health commodities: a mixed method study, in Dar es Salaam, Tanzania. *Journal of Pharmaceutical Policy and Practice*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s40545-023-00617-1>
- Limbong, G. (2022). Analysis of The Company's Financial Performance Before

- and During The Covid-19 Pandemic (2019-2020) in Pharmaceutical Sector Companies Listed On The IDX. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 156–165. <https://doi.org/10.36546/jm.v10i2.549>
- Miftahurrohman. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 1(1), 1–13.
- Moynihan, R., Sanders, S., Michaleff, Z. A., Scott, A. M., Clark, J., To, E. J., Jones, M., Kitchener, E., Fox, M., Johansson, M., Lang, E., Duggan, A., Scott, I., & Albarqouni, L. (2021). Impact of COVID-19 pandemic on utilisation of healthcare services: a systematic review. *BMJ Open*, 11(3), e045343. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045343>
- Nada Aulia, K. (2023). Comparative Analysis of Financial Performance of Publicly Listed Companies During the Covid-19 Pandemic. *DIVERSITY Logic Journal* <https://syntificpublisher.com/index.php/diversity/article/view/23%0Ahttps://syntificpublisher.com/index.php/diversity/article/download/23/21>
- Pertiwi, A. W. S., & Handayani, R. R. S. (2024). Pengaruh dari Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(2).
- Rahmawati, L., & Sembiring, E. E. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 589–600.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Situmorang, S. H., & Lutfi, M. (2014). Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis. Edisi 3. Medan: Art Design. *Publishing & Printing*.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Sugiyono. Remaja Rosdakarya. <Https://Doi.Org/10.1017/CBO9781107415324.4>.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29–36.
- Wahyuni, S., & Andriyani, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Diprovinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 39–47.
- Wang, S., Yang, F., Fang, X., & Wang, F. (2025). The COVID-19 impact: Insights into the pharmaceutical sector through 10-K reports. *International Journal of Engineering Business Management*, 17. <https://doi.org/10.1177/18479790241312116>
- Zahra, A. R., & Fahria, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Farmasi Selama Masa Pandemi Covid-19. *Accounting Student Research*

Journal, 2(2), 108–122.



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Kampus
Merdeka
PERPUSTAKAAN



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865688 Makassar 90221
E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Nasara IORA Lt.2, Jl. Setia Alhadid No. 219
Makassar - 90232 Telp. (0411) 868972, Faxline (0411) 862798
Mobile: +62851-1112-2163 Email: galeriinvestasi@unismuh.ac.id

**GALERI INVESTASI
UNISMUH MAKASSAR**

Makassar, 10 Juli 2025 M

20 Muhamram 1447 H

Nomor : 089/GI-U/VII/1447/2025

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di:

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 133/LP3M/DPS/4-VIII/VII/1447/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bawa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar beranda untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Nyu Febrianti
Stamuk : 105731107421
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh COVID-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuat RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kamu atas pertanyaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul Maenul,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ilayant Haenurah, M.M.
NIM: 857 606

Lampiran 2 Hasil Uji

1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Kasus COVID-19 (X1)	56	743,198	6,812,127	4,634,465	2,490,690.64780
Perubahan Permintaan Produk (X2)	56	-66.22	69.15	9.1993	23.94657
NPM (Y)	56	-137.70	31.36	6.0430	23.62403
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data Diolah, SPSS

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	Keterangan	Unstandardized Residual	
N			56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	22.13940948	
Most Extreme Differences	Absolute	0.173	
	Positive	0.122	
	Negative	-0.173	
Test Statistic		0.173	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.060 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.053
		Upper Bound	0.066

Sumber: Data Diolah, SPSS

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model			Collinearity Statistics		
			Tolerance	VIF	
1	(Constant)				
	X1		0.931	1.074	
	X2		0.931	1.074	

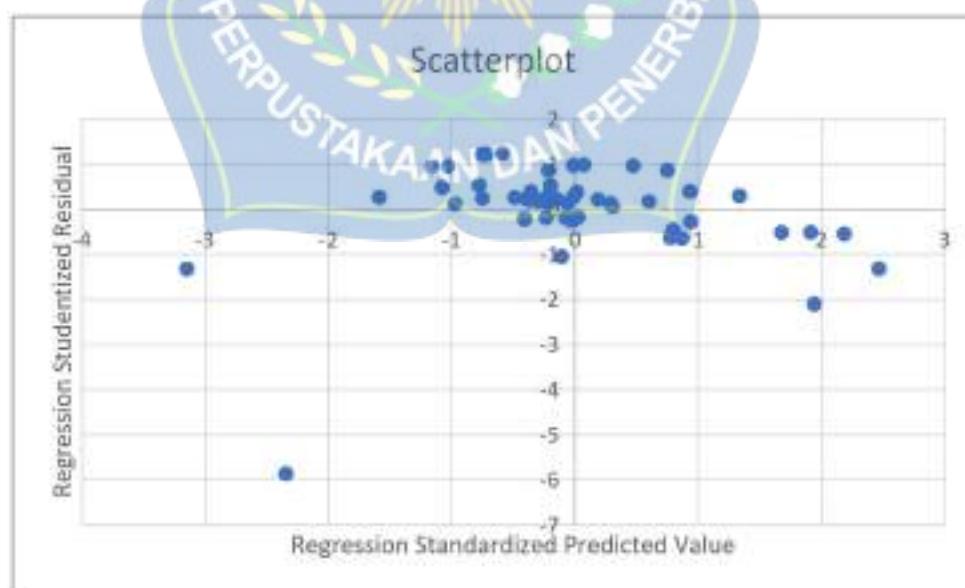
Sumber: Data Diolah, SPSS

c. Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	0.122	0.089	22.55327	1.325

Sumber: Data Diolah, SPSS

d. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah, SPSS

3. Analisis Data Regresi Berganda & Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Berganda dan Uji t

Model	Coefficients ^a									
	Standardized Coefficients			t	Sig.	Correlations		Partial	Part	Collinearity Statistics Tolerance
	Beta	Zero-order	Partial			Correlations	Partial			
1	(Constant)	3.848	6.974	0.552	0.583	-0.111	-0.021	-	-	0.931
	X1	-	0.000	-0.021	0.156	0.876	-	0.020	-	1.074
	X2	1.978E-07	0.338	0.343	2.571	0.013	0.348	0.333	0.331	0.931
										1.074

2) Uji F

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3736.774	2	1868.387	3.673	.032 ^b
	Residual	26958.440	53	508.650		
	Total	30695.213	55			

3) Koefisien Determinasi (R Square)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	0.122	0.089	22.55327	1.325

Lampiran 3 Dokumentasi



Lampiran 4 Validasi Data

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Ahmad Yani 259 Makassar, Gorontalo Kec. Bantul, Sleman, DI Yogyakarta 55281

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Ayu Febrianti		
NIM		105731107421		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPPSI		Pengaruh Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi di Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa)		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Ansyari Khalid, S.E., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Abd Salam HB, S.E., M.Si., Ak., CA, CSP		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	12/08/2025		
2	Sumber data (data sekunder)	12/08/2025	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	12/08/2025		
4	Hasil Statistik deskriptif	12/08/2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12/08/2025		
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	12/08/2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/08/2025	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	12/08/2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	12/08/2025	Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 239 Makassar, Ganting, 90111, Indonesia | +62 812 611 222 22

LEMBAR KONTROL VALIDASI

ABSTRAK



NAMA MAHASISWA	Ayu Febrianti		
NIM	105731107421		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Jumlah Kasus COVID-19 dan Perilaku Pemintaan Produk terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Anayatif Khalid, S.E., M.Si., AK, CA		
NAMA PEMBIMBING 2	Abd Salam HB, S.E., M.Si., AK., CA., CSP		
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E., MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Urutan Perbaikan/Saran
1	Abstrak	22 April 2025	Perbaiki pada catatan dpt d'khat dengan cara open ACC with minor revision.

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah diselesaikan



Lampiran 5 Tabulasi Data

Daftar tabulasi perusahaan farmasi yang sudah direkap

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Kasus Covid-19 (X1)	Perubahan Permintaan Produk (X2)	NPM (Y)
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	2020	743,198	0.919972005	8.857901
			2021	4,262,720	3.891023787	7.718771
			2022	6,719,815	0.849486788	7.791955
			2023	6,812,127	-1.364286417	7.739031
2	INAF	Indofarma Tbk	2020	743,198	26.2226968	0.00175
			2021	4,262,720	69.15408114	-1.29467
			2022	6,719,815	-66.21726044	-46.6813
			2023	6,812,127	-46.59171615	-137.701
3	KAEF	Kimia Farma Tbk	2020	743,198	6.442585622	0.204132
			2021	4,262,720	28.49694447	2.254606
			2022	6,719,815	-28.19299966	-1.36498
			2023	6,812,127	7.932229836	-18.2787
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2020	743,198	2.117123426	12.11294
			2021	4,262,720	13.62257829	12.30716
			2022	6,719,815	10.17588188	11.92418
			2023	6,812,127	5.238326826	9.124742
5	MERK	Merck Tbk	2020	743,198	-11.92362178	10.96327
			2021	4,262,720	62.29312814	12.36955
			2022	6,719,815	5.656258575	15.99127
			2023	6,812,127	-14.50878633	18.53898
6	PEHA	Phapros Tbk	2020	743,198	-11.29557288	4.963013
			2021	4,262,720	7.229331297	1.074422
			2022	6,719,815	11.13041246	2.344532
			2023	6,812,127	-13.20908002	0.592835
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	2020	743,198	8.736194487	28.00303
			2021	4,262,720	20.55425853	31.35798
			2022	6,719,815	-3.866147059	28.57864
			2023	6,812,127	-7.750387205	26.65919
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2020	743,198	-0.231401974	7.607031
			2021	4,262,720	2.425521158	7.813628
			2022	6,719,815	9.078565926	8.466596
			2023	6,812,127	7.062095285	9.529485
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	2020	743,198	7.401602159	14.34561
			2021	4,262,720	41.57640622	23.43751
			2022	6,719,815	-17.74394412	17.03423
			2023	6,812,127	1.871251104	11.6683
10	MIKA	Mitra	2020	743,198	6.687078196	27.00732

		Keluarga Karyasehat Tbk.	2021	4,262,720	27.30131418	31.27877
			2022	6,719,815	-6.982421719	27.01857
			2023	6,812,127	5.318601293	23.36284
11	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	2020	743,198	54.31433628	-22.9726
			2021	4,262,720	55.67564213	10.73128
			2022	6,719,815	9.591036841	0.68765
			2023	6,812,127	10.19684675	1.155367
12	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	2020	743,198	1.313851015	0.001762
			2021	4,262,720	31.95115866	7.463144
			2022	6,719,815	1.450890871	7.463544
			2023	6,812,127	17.57193624	11.14376
13	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk.	2020	743,198	28.12329993	-1.12931
			2021	4,262,720	49.90303987	8.605252
			2022	6,719,815	0.50458698	-2.28457
			2023	6,812,127	29.41895546	-1.53053
14	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	2020	743,198	21.62255504	14.62029
			2021	4,262,720	31.7950101	22.33241
			2022	6,719,815	-15.77824043	7.727207
			2023	6,812,127	17.99898405	9.669358



Lampiran 6 Bukti Tes Plagiasi Bab 1- Bab 5

Bab I ayu febrianti 105731107421

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | ejournal.upnvj.ac.id
Internet Source | 4% |
| 2 | perpustakaan.stan.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | ejournal.unitomo.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

Bab II ayu febrianti 105731107421

ORIGINALITY REPORT

11%
SIMILARITY INDEX
12%
INTERNET SOURCES
5%
PUBLICATIONS
4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography



Bab III ayu febrianti 105731107421

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX 4% INTERNET SOURCES 2% PUBLICATIONS 10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.usu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	2%
3	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

109
109

Exclude matches



Bab IV ayu febrianti 105731107421

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX 11% INTERNET SOURCES 2% PUBLICATIONS 10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|------------------------------------------------|----|
| 1 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar | 6% |
| | Student Paper | |
| 2 | Submitted to Trisakti University | 2% |
| | Student Paper | |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id | 2% |
| | Internet Source | |

Exclude citations

11%

Exclude bibliography

11%

Exclude matches



Bab V ayu febrianti 105731107421

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX
4%
INTERNET SOURCES
2%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source 4%

Exclude quotes 139
Exclude bibliography 139

Exclude matches 139



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Ayu Febrianti, lahir di Maros pada tanggal 27 Agustus 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, Putri dari pasangan Bapak Alimuddin dan Ibu Nur Asia. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kelurahan mattiro deceng, kecamatan Lau kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari SD 110 Inpres Galaggara dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 8 Mimika dan lulus pada tahun 2017.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMK YAPIS Timika dan berhasil menyelesaiannya pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis diterima di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, dan dijadwalkan menyelesaikan studi pada tahun 2025.